

Nama	
Kemah	



MATERI SHARING KeMah BULAN PEBUARI 2026

MATERI 1:

PANGGILAN PELAYANAN (Bagian Pertama)

I Korintus 15:58 – Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

Panggilan pelayanan menjadi tema tahun 2026 bagi jemaat Mahanaim Tegal, agar jemaat turut ambil bagian dalam pelayanan sesuai dengan kapasitas atau kemampuannya masing-masing, sehingga harapan Bapak Gembala agar tidak ada jemaat yang hanya menjadi penonton benar-benar terpenuhi. Mengapa melayani Tuhan itu penting? Tidakkah cukup hanya dengan percaya kepada Yesus dan hidup sesuai dengan kebenaran Tuhan saja? Percaya dan hidup dalam kebenaran Kristus adalah hal penting yang membawa kita dalam kekekalan di surge. Ini adalah pemberian cuma-cuma dari Tuhan karena Tuhan memberikan keselamatan melalui pengorbanan-Nya di kayu salib, tidak ada peran sedikitpun dari manusia, seperti yang tertulis dalam Efesus 2:8-9 dan Roma 3:24.

Namun demikian untuk kita menerima pahala atau mahkota kemuliaan di hadapan Tuhan dalam kemuliaan surgawi itu tidak gratis, harus diusahakan oleh setiap pribadi orang percaya. Keselamatan adalah gratis dari Tuhan karena iman percaya kita, tetapi pahala atau mahkota kemuliaan itu harus diperjuangkan oleh kita selama hidup di muka bumi ini.

Selain kita harus berjuang untuk mempertahankan jaminan keselamatan kita dengan tetap mengerjakan keselamatan dengan hidup benar dan takut akan Tuhan, Filipi 2:12. Selanjutnya giatlah dalam pekerjaan Tuhan.

Selanjutnya bagaimana prinsip dasar kita melayani Tuhan? Kita kembali pada ayat pokok kita, yang dimulai dengan kalimat “*Karena itu saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh dan jangan goyah.*”

Ada dua hal dalam kalimat ini, yang pertama “Berdirilah teguh,” artinya pertama kita harus memiliki pengharapan iman yang teguh dan memiliki prinsip dan pendirian yang kuat di dalam Kristus. Kemudian hal yang kedua adalah jangan goyah, artinya berkomitmen apapun terjadi sekali Yesus tetap Yesus. Ini harus menjadi dasar orang percaya untuk melayani dengan kuat, karena pelayanan di dalam Tuhanpun bukan tanpa tantangan, tetapi penuh dengan perjuangan seperti yang diungkapkan dalam kalimat selanjutnya.

➤ *Giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan.*

Kata “Giat” ditulis dalam terjemahan aslinya “PERISSEUO” yang artinya berlimpah, melebihi. Jadi bukan sekedar melayani biasa, tetapi setiap waktu dituntut konsistensi, bukan kalau senggang saja baru melayani. Tetapi siaga kapan saja ketika Tuhan gerakan untuk terlibat dalam pelayanan, ia selalu siap, tentunya disesuaikan dengan kapasitas dan kemampuan masing-masing.

➤ *Jerih payahmu tidak sia-sia.*

Kata “jerih payah” dipakai kata “KOPOS”, artinya suatu kerja keras yang melelahkan, kepayahan, atau suatu usaha yang menuntut energi yang besar. Sementara kata “Tidak sia-sia” ditulis “KENOS” yang artinya tidak kosong tanpa hasil, tetapi mendatangkan keuntungan bagi yang melakukannya karena Tuhan.

Kesimpulan :

Setiap orang yang sudah ditebus Tuhan oleh iman percaya kepada Yesus Kristus, selama masih hidup di dunia ini memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh mahkota kemuliaan yang kelak akan diterimanya ketika tubuh ini berpindah ke dalam kekekalan di surga. Besar kecilnya mahkota yang kita terima, bergantung seberapa giat dan setianya kita terlibat dalam pelayanan Tuhan.

SHARINGKAN

1. Pelayanan yang bagaimana yang dapat dikategorikan melayani Tuhan?
2. Pelayanan apa yang selama ini sudah saudara lakukan, apakah akan dilanjutkan atau malah mau berhenti? Berikanlah alasannya!

MATERI 2:

PANGGILAN PELAYANAN (Bagian kedua)

1 Petrus 4:10 – *“Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah.”*

Dalam pembahasan pertama kita sudah membahas tentang mengapa kita harus terlibat dalam pelayanan. Penjelasannya karena untuk memperoleh pahala atau mahkota kemuliaan harus melalui usaha kita dalam pelayanan kepada Tuhan. Tetapi itu bukan berarti orang yang tidak melayani tidak akan selamat dan masuk surga. Orang yang percaya kepada penebusan darah Yesus pasti masuk surga, tetapi tanpa mahkota kemuliaan di kepalanya. Contoh seperti penjahat yang di salib bersama Yesus. Salah satu dari mereka menerima Yesus dan percaya pada detik-detik akhir hidupnya, ia selamat dan dibawa Yesus ke Firdaus pada saat itu juga. Lukas 23:43. Orang tersebut tidak punya kesempatan hidup untuk melayani karena pada hari itu juga ia mati. Berbeda dengan kita, kita orang percaya dan masih hidup, kita semua punya kesempatan yang sama untuk memperoleh kemuliaan itu melalui pelayanan kepada Tuhan.

Ayat pokok kita menjelaskan bahwa Tuhan tidak membebankan pelayanan yang berat, tetapi sesuai dengan karunia atau kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing orang. Bersyukur bagi yang memiliki banyak bakat dan talenta, tetapi itu tidak akan berfaedah apapun bagi kita kelak jika tidak dipersembahkan dalam pelayanan kepada Tuhan. Sebaliknya sesederhana apapun itu jika diberikan dalam pelayanan kepada Tuhan, akan membawa dampak penting bagi hidupnya dalam kekekalan.

Markus 9:41 – *“Aku berkata kepadamu : Sesungguhnya barangsiapa memberi kamu minum secangkir air oleh karena kamu adalah pengikut Kristus, ia tidak akan kehilangan upahnya.”*

Melayani Tuhan lebih menekankan sikap hati sebagai seorang hamba yang melayani tuannya, bukan kepada seberapa hebat kemampuan yang dimiliki seseorang. Yang Tuhan butuhkan dari kita adalah kesediaan kita memberi diri untuk menghamba dengan melayani Tuhan. Orang yang memiliki sikap hamba tidak akan sombong karena merasa dibutuhkan, tetapi murni karena kesadaran bahwa ia sudah diselamatkan oleh anugerah Tuhan dan ingin mempersembahkan hidupnya sebagai persembahan yang hidup kepada Tuhan lewat pelayanan. Mulailah melayani Tuhan dengan hal yang bisa kita kerjakan, sementara mengenai kemampuan dan talenta itu bagian Tuhan yang akan Ia percayakan kepada kita.

Matius 25:23 – “Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, engkau telah setia memikul tanggung jawab dalam perkara yang kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.”

SHARINGKAN

1. Menurut saudara, apa yang membuat seseorang mengalami kesulitan untuk mau terlibat dalam pelayanan?
2. Menurut pengalaman saudara apa yang menjadi tantangan yang berat dalam melayani Tuhan?